

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan masalah yang dikaji dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum tentang motivasi belajar siswa pada siswa kelas X, XI, XII di MA Muhammadiyah Al-Furqon Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki motivasi belajar siswa yang tinggi. Dari frekuensi siswa 6 orang jumlah siswa kelas X, XI, XII terdapat 6,19% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, frekuensi siswa 79 orang dan frekuensi siswa 12 orang rendah. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa sudah mampu mencapai aspek dan indikator motivasi belajar siswa dengan optimal.
2. Gambaran motivasi belajar ketercapaian setiap aspek motivasi belajar siswa menunjukkan hasil gambaran motivasi belajar siswa di sekolah di lihat dari perbedaan setiap aspek motivasi belajar siswa kelas X, XI, XII MA Muhammadiyah Al-Furqon, ada 8 aspek sebagai berikut: Aspek durasi berada pada tingkat persentase sedang dengan persentase 63,04%, aspek frekuensi berada pada tingkat persentase tinggi 66,04%, aspek persistensi tingkat persentase tinggi 69,12%, aspek ketabahan berada pada tingkat persentase tinggi 68,09%, aspek devosi berada pada tingkat persentase tinggi 63,04%, aspek tingkatan aspirasi berada pada tingkat persentase tinggi 67,22%, aspek tingkatan kualifikasi pada tingkat persentase tinggi 67,52% dan aspek arah sikap terhadap sasaran kegiatan pada tingkat persentase rendah 59,28%.
3. Gambaran motivasi belajar berdasarkan perbedaan setiap angkatan MA Muhammadiyah Al-Furqon yang berbeda menunjukkan hasil dari penelitian motivasi belajar kelas X dengan mencapai skor 58,42%, kelas XI dengan mencapai skor 57,42% dan kelas XII dengan mencapai skor 60,30%.
4. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran motivasi belajar siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa yang tinggi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi remaja di setiap sekolah yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dan rendah yang sudah baik tersebut dengan terus melakukan penelitian atau hal-hal yang positif mengenai dengan motivasi belajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah hasil dari penelitian ini bisa mendapatkan acuan untuk dapat mengembangkan program kesiswaan yang dapat mengembangkan siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai motivasi belajar harus lebih berkembang dengan seiringnya perkembangan jaman dan motivasi belajar siswa di kelasnya, dan lebih memerhatikan motivasi belajar siswa di kelasnya.



UMTAS